

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator untuk menatap keberhasilan kesehatan ibu. AKI merupakan rasio kematian bunda sepanjang masa kehamilan, persalinan serta nifas yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas maupun pengelolaannya namun bukan karna sebab-sebab lain semacam musibah ataupun incidental disetiap 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia, AKI kembali menurun di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 3.572 jiwa dikarenakan Indonesia secara resmi memulai program vaksinasi ibu hamil dan pemberian tablet fe untuk mengurangi AKI. Provinsi Papua menjadi salah satu daerah di Indonesia dengan AKI tertinggi yakni 656 kematian per 100 ribu KH pada tahun 2022 (Profil kesehatan Indonesia, 2022).

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki AKB yakni 16,85 per 1.000 KH pada tahun 2022. Artinya, dari setiap 1.000 bayi yang lahir dengan selamat, sekitar 16 bayi di antaranya meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun. Jumlah ini cukup jauh menurun dari jumlah kematian pada tahun 2021 yakni 24,5% kematian bayi. Provinsi Papua menjadi salah satu daerah di Indonesia dengan AKB tertinggi, yakni 38,17 per 1.000 KH pada tahun 2022. Sementara angka terendahnya berada di DKI Jakarta yakni 10,38 per 1.000 KH (Ahdia, 2023).

Berdasarkan data yang tercantum, Angka kematian Ibu masih cukup tinggi sampai saat ini. Penyebab kematian tertinggi adalah pendarahan. Salah satu dari beberapa factor tidak langsung penyebab kematian ibu adalah Anemia, Pada wanita hamil, Anemia meningkatkan Frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Selain itu, pendarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita Anemia dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita Anemia tidak dapat mentolerir kehilangan darah. Angka kejadian anemia pada postpartum atau masa nifas tertinggi pada negara berkembang. Di Indonesia, belum ada data resmi angka anemia pada ibu postpartum. Dengan demikian Upaya penanganan pendarahan

pada masa postpartum dilakukan sebuah penelitian “Pengaruh Siplementasi kombinasi Tablet Fe, Asam Folat dan Vitamin B12 terhadap peningkatan Kadar Hemoglobin pada ibu postpartum di kota Pematang Siantar” dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil yaitu terjadi pengurangan jumlah Ibu hamil Anemia dengan mengonsumsi Tablet F, Asam Folat dan Vitamin B12.

Asuhan *Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Asuhan dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB). Bidan merupakan salah satu tenaga Kesehatan yang berperan penting dalam menurunkan AKI dan AKB sekaligus memberikan asuhan kebidanan pada siklus kehidupan Wanita. Bidan melakukan asuhan sesuai tugas dan wewenang bidan yang tercantum dalam UU no.4 tahun 2019 tentang kebidanan dalam menyelenggarakan Praktik Kebidanan sesuai standar Asuhan Kebidanan.

Untuk mendukung segala bentuk program pemerintah, penulis melakukan asuhan secara berkesinambungan (*continuity of care*) supaya setiap wanita terutama ibu hamil mendapatkan pelayanan yang berkelanjutan dan berkesinambungan mulai dari, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB). Melalui Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA), penulis akan melaksanakan ilmu yang di peroleh selama menjalankan pendidikan. dan juga untuk meningkatkan kualitas dan rasa percaya diri untuk memenangkan persaingan dalam dunia karir melalui kompetensi kebidanan yang kompeten dan professional.

Berdasarkan data diatas, maka penulis memilih salah satu ibu hamil trimester III yaitu Ny.I Usia 27 tahun dengan G1P0A0 usia kehamilan 34 minggu untuk dilakukan objek kehamilan, bersalin, nifas dan keluarga berencana(KB) dan melakukan pemeriksaan disalah satu Klinik Pratama Vina.

1.2 Ruang Lingkup Asuhan

Berdasarkan data di atas, asuhan kebidanan yang berkelanjutan (continuity of care) Wajib dilakukan pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonates, dan keluarga berencana(KB).

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Khusus

2. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil.
3. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin
4. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir normal
5. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Postpartum (Nifas)
6. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu yang ingin menggunakan alat KB
7. Melakukan Pencatatan dan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP.

1.4 Manfaat Penulisan LTA

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Dapat memberikan informasi dan wawasan tentang kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB pasca salin serta mendapatkan pelayanan kebidanan secara terus-menerus.

b. Bagi Istitusi Pendidikan

Sebagai pendokumentasian dan sumber informasi dalam memberikan asuhan kebidanan secara terus-menerus guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB secara terus-menerus.

d. Bagi Penulis

Menambah pengalaman serta dapat memberikan asuhan kebidanan secara langsung kepada seorang ibu hamil trimester III dengan terus-menerus dari mulai kehamilan sampai KB